

EDISI: RABU, 2 DESEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2020) : 3,75%

Inflasi (Oktober 2020) : 0,28% (mom) & +1,59% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 133,66 Miliar (per Oktober 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.178 -0,35% (Kurs JISDOR pada 1 Desember 2020)

STOCK MARKET

1 DESEMBER 2020

IHSG : 5.724,74 (+2,00%)

Volume Transaksi : 24,470 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 16,471 Triliun

Beli Asing : Rp 4,020 Triliun

Jual Asing : Rp 4,704 Triliun

BOND MARKET

1 DESEMBER 2020

Ind Bond Index : 309,3569 +0,09%

Gov Bond Index : 304,0043 +0,09%

Corp Bond Index : 330,7890 +0,00%

YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri | SELASA 1/12/2020 (%) | SENIN 30/11/2020 (%) |
|-------|--------|----------------------------|----------------------------|
| 4,54 | FR0081 | 5,0315 | 5,0262 |
| 9,79 | FR0082 | 6,1364 | 6,1617 |
| 14,55 | FR0080 | 6,6232 | 6,6678 |
| 19,38 | FR0083 | 6,8620 | 6,9139 |

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 1 DESEMBER 2020

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|------------------|--|-------------------------|----------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +1,34% | IRDSHS +1,22% | +0,12% |
| | Saham Agresif +2,31% | IRDSH +1,63% | +0,68% |
| | PNM Saham Unggulan +2,10% | IRDSH +1,63% | +0,47% |
| Campuran | PNM Syariah +0,71% | IRDCPS +0,86% | -0,15% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II +0,02% | IRDPT +0,07% | -0,05% |
| | PNM Amanah Syariah +0,03% | IRDPTS +0,02% | +0,01% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,09% | IRDPT +0,07% | +0,02% |
| | PNM Surat Berharga Negara +0,05% | IRDPT +0,07% | -0,02% |
| | PNM Dana SBN II +0,02% | IRDPT +0,07% | -0,05% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,02% | IRDPTS +0,02% | +0,00% |
| Pasar Uang | PNM PUAS +0,00% | IRDPU +0,01% | -0,01% |
| | PNM Dana Tunai +0,01% | IRDPU +0,01% | +0,00% |
| | PNM Falah 2 +0,01% | IRDPUS +0,00% | +0,01% |
| | PNM Faaza +10,52% | IRDPUS +0,00% | +10,52% |
| | PNM Pasar Uang Syariah +2,46% | IRDPUS +0,00% | +2,46% |
| | PNM Dana Kas Platinum +0,01% | IRDPU +0,01% | +0,00% |
| Alternatif | PNM ETF Core LQ45 +2,29% | LQ45 +2,47% | -0,18% |

Spotlight News

- Menkeu memperkirakan inflasi sepanjang 2020 berkisar 1,5%, terendah setidaknya sejak tahun 2014. Pandemi Covid-19 membuat daya beli masyarakat tertekan. BPS mencatat inflasi 0,28% pada November 2020
- Sejumlah indikator ekonomi di sektor riil maupun finansial menunjukkan perbaikan menjelang akhir tahun. Namun, indikator itu rawan berbalik arah karena penanganan pandemi Covid-19 belum berhasil signifikan
- China menggeser posisi AS sebagai pasar ekspor utama perusahaan-perusahaan di Asia Pasifik akibat pandemi corona dan proteksionisme AS
- Industri agro akan mengucurkan investasi baru senilai Rp32,5 triliun di 26 proyek. Ini diharapkan dapat mendongkrak kinerja industri agro, setelah terkena dampak signifikan akibat pandemi Covid-19
- Pasar obligasi Indonesia akan tetap menarik seiring sejumlah indikator menunjukkan tren positif. Hasil lelang SUN pun mengindikasikan minat investor tetap tinggi

Economy

1. Realisasi Belanja Negara Diproyeksikan 96,4% Tahun Ini

Realisasi belanja negara sepanjang 2020 diproyeksikan sebesar Rp 2.639,8 triliun atau 96,4 persen dari pagu APBN 2020. Lambatnya realisasi belanja pemerintah pusat dan daerah jadi masalah yang berulang setiap tahun. (Kompas)

2. November Catat 0,28%, Inflasi 2020 di Kisaran 1,5%

Menkeu Sri Mulyani memperkirakan inflasi sepanjang tahun 2020 berkisar 1,5%, terendah setidaknya sejak tahun 2014. Pandemi Covid-19 membuat daya beli masyarakat tertekan. BPS mencatat inflasi 0,28% pada November 2020. Kelompok bergejolak atau "volatile food" memberikan andil 0,21% pada inflasi bulan lalu. (Kompas)

3. Menjaga Deru Mesin Ekonomi

Sejumlah indikator ekonomi baik di sektor riil maupun finansial menunjukkan perbaikan menjelang akhir tahun. Namun, sejumlah kalangan menilai indikator tersebut rawan berbalik arah lantaran penanganan pandemi Covid-19 belum menunjukkan hasil signifikan. (Bisnis Indonesia)

4. Indikator Pemulihan Ekonomi Menguat

Tren pemulihan ekonomi semakin menguat, terefleksi dari sejumlah indikator seperti Purchasing Manager's Index yang mencapai 50,6, kenaikan jumlah wisman dan penumpang pesawat, serta naiknya inflasi. (Investor Daily)

5. Belanja Negara 2021 Digenjot Awal Tahun

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menegaskan, anggaran belanja negara sebesar Rp 2.750 triliun pada 2021 akan langsung digenjot mulai awal tahun. Dari total anggaran belanja yang naik Rp 10,8 triliun dari tahun ini tersebut, sebesar Rp 1.032 triliun dialokasikan ke 87 kementerian dan lembaga (K/L). (Investor Daily)

6. Menkeu Pastikan Tetap Tarik PPh Digital Asing

Pemerintah akan tetap memungut pajak penghasilan (PPh) terhadap perusahaan digital asing yang beroperasi di Indonesia mulai tahun depan, meskipun konsensus global atas pajak digital belum juga dicapai. Pemungutan dilakukan dengan menggunakan skema pajak transaksi elektronik (PTE) atas kegiatan perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) oleh subjek pajak luar negeri yang memenuhi ketentuan kehadiran ekonomi signifikan. Ini menyusul target penerimaan pajak naik 2,5% pada tahun depan. (Investor Daily)

Global

1. Gelembung Perjalanan Hong Kong-Singapura Ditunda Sampai Tahun Depan

Kasus Covid-19 di Hong Kong kembali meningkat. Situasi itu membuat rencana pemulihan pariwisata antara Hong Kong dan Singapura yang dikenal sebagai Gelembung Perjalanan Hong Kong - Singapura ditangguhkan hingga tahun depan. (Kompas)

2. China Geser Dominasi AS

China menggeser posisi Amerika Serikat sebagai pasar ekspor utama perusahaan-perusahaan di Asia Pasifik. Pandemi virus corona dan proteksionisme Paman Sam mempercepat pergeseran tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi Dunia Kembali ke Level Pra-Pandemi

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi atau Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memprediksi kondisi perekonomian global kembali ke level pra-pandemi virus corona Covid-19 pada 2021. Walau kehadiran vaksin membantu mendorong pemulihan, tingkat pertumbuhan ekonomi seluruh dunia kemungkinan tidak merata. (Investor Daily)

Industry

1. Taji Industri Kembali Diuji

Perbaikan daya saing industri lokal menjadi satu-satunya juru selamat Indonesia untuk menghindari risiko pemburuan defisit perdagangan, seiring dengan makin agresifnya pemulihan manufaktur dan ekspor China pengujung tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Industri Digital RI Lampau Kinerja Asia Pasifik

Pandemi Covid-19 memaksa mayoritas perusahaan di Indonesia untuk mengebut digitalisasi. Kabar baiknya, budaya inovasi dalam organisasi di Tanah Air bergerak lebih cepat dari rerata performa di Asia Pasifik. (Bisnis Indonesia)

3. Mandatori Biodiesel Dipacu

Pemerintah terus berupaya memaksimalkan kebijakan mandatori biodiesel, salah satunya dengan mendorong penghiliran di industri minyak mentah kelapa sawit (crude palm oil/CPO). Kalangan pabrikan pun bersiap meningkatkan kapasitas produksi biodiesel pada 2021 setelah tertunda akibat pandemi tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Reformasi Usai Tahun Pandemi

Industri manufaktur diramal mulai pulih dan bertumbuh pada tahun depan usai gejala pandemi Covid-19 yang menghantam kinerja pada 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Penerbangan Diprediksi Tumbuh 20%

Pertumbuhan pergerakan penumpang angkutan udara pada momentum akhir tahun ini hanya beranjak dari 10% hingga 20%. INACA memperkirakan total jumlah penumpang angkutan udara akhir tahun ini paling banyak 35 juta orang. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. CPO Berbalik Menguat

Investor merespons positif kebijakan pungutan impor yang lebih rendah di India dan penurunan ekspor minyak nabati di Malaysia dengan kenaikan harga minyak sawit berjangka pada perdagangan Selasa (1/12). (Bisnis Indonesia)

7. Bank Bersiap Ekspansi Awal 2021

Pelaku industri perbankan optimistis kinerja kredit dan profitabilitas pada awal tahun depan akan mulai lebih ekspansif. Selain karena kinerja ekonomi yang lebih baik di beberapa sektor, perbankan pun sudah siap baik secara likuiditas maupun permodalan. (Bisnis Indonesia)

8. Industri Agro Investasi Rp32,5 Triliun

Industri agro akan mengucurkan investasi baru senilai Rp32,5 triliun di 26 proyek. Berbagai investasi tersebut diharapkan dapat mendongkrak kinerja industri agro, setelah terkena dampak signifikan akibat pandemi Covid-19. (Investor Daily)

9. Kredit Properti Mulai Membaik

Bank Indonesia (BI) mencatat di tengah tren perlambatan kredit, penyaluran kredit pada sektor properti mengalami perbaikan dengan pertumbuhan per Oktober 2020 sebesar 3,1% secara tahunan (year on year/yoy) atau meningkat dari posisi September yang tumbuh 2,2% (yoy). (Investor Daily)

Market

1. Gairah Pasar Obligasi Terjaga

Pasar obligasi Indonesia akan tetap menarik seiring dengan pergerakan sejumlah indikator yang menunjukkan tren positif. Hasil lelang SUN kemarin pun mengindikasikan minat investor tetap tinggi. (Bisnis Indonesia)

2. Transaksi Saham di BEI Sentuh Rekor

Minat pelaku pasar atas aset saham yang diujakan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) kian membludak. Hal ini tercermin dari naiknya nilai dan volume transaksi harian di pasar saham. Rekornya terjadi pada Senin (30/11) lalu. Transaksi harian menyentuh Rp 32,8 triliun dengan total frekuensi 1,68 juta kali. (Kontan)

Corporate

1. SAME Merapat ke EMTK

Aksi akuisisi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menyasar pada bisnis jangka panjang perseroan, khususnya di bidang rumah sakit, dan dinilai merupakan awal yang bagus dan menguntungkan bagi kedua pihak. (Bisnis Indonesia)

2. Mendorong BUMN Makin Tangguh

Korporasi pelat merah diharapkan dapat tetap mengambil peran sebagai stabilisator dan penggerak roda ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19. BUMN yang memiliki daya tahan dan mampu mencetak kinerja positif dinilai layak mendapat apresiasi. (Bisnis Indonesia)

3. PBRX Siapkan Global Bond

Emiten tekstil PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk meminta restu para pemegang saham terkait dengan rencana penerbitan obligasi valas. (Bisnis Indonesia)

4. BBSI Siap Naik Kelas

PT Bank Bisnis Internasional Tbk. (BBSI) makin dekat untuk naik kelas menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II atau memenuhi ketentuan modal inti minimum bank lebih dari Rp1 triliun pada akhir 2020. (Bisnis Indonesia)

5. WSKT Siap Divestasi 9 Ruas Tol Rp11 Triliun

Waskita Karya Tbk (WSKT) telah menyiapkan tujuh paket transaksi untuk melepaskan kepemilikan pada sedikitnya sembilan ruas jalan tol yang berada di bawah PT Waskita Toll Road (WTR). Transaksi yang ditargetkan rampung pada 2021 tersebut ditaksir bernilai Rp 10-11 triliun. (Investor Daily)